

**PROFIL GULA DARAH PUASA PASIEN DIABETES
MELITUS PROLANIS DARI KLINIK PRATAMA DI
SUKOHARJO TAHUN 2021**

KARYA TULIS ILMIAH



Oleh :
Nama : Fitri Indah Kurnia
NIM : J01210004

**PROGRAM STUDI D3 ANALIS KESEHATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

KARYA TULIS ILMIAH :

PROFIL GULA DARAH PUASA PASIEN DIABETES MELITUS PROLANIS DARI KLINIK PRATAMA DI SUKOHARJO TAHUN 2021

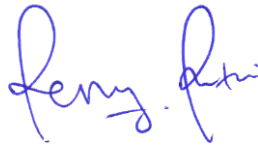
Oleh :

Fitri Indah Kurnia
J01210004

Surakarta, 11 Juli 2022

Menyetujui Untuk Ujian Sidang Proposal KTI

Pembimbing



Reny Pratiwi, S.Si., M.Si., Ph.D
NIS : 01201206162161



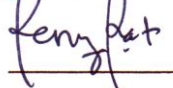
LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah:

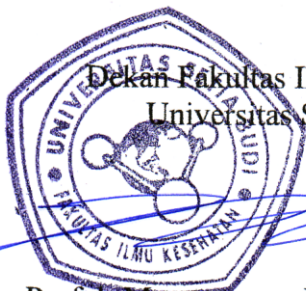
PROFIL GULA DARAH PUASA PASIEN DIABETES MELITUS PROLANIS DARI KLINIK PRATAMA DI SUKOHARJO TAHUN 2021

Oleh :
Fitri Indah Kurnia
J01210004

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Pada Tanggal 18 Juli 2022

Nama	Tanda Tangan
Penguji I : dr. Ratna Herawati, M.Biomed	
Penguji II : dr. R.M. Narindro Karsanto, MM	
Penguji III : Reny Pratiwi, S.Si., M.Si., Ph.D	

Mengetahui,



Prof.dr.Marsetyawan HNES,M.Sc., Ph.D
NIDK. 8893090018

Ketua Program Studi
D3 Analis Kesehatan



Reny Pratiwi, S.Si., M.Si., Ph.D
NIS. 01201206162161

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Penelitian ini merupakan sarana pembelajaran bagi mahasiswa, dimana banyak hal yang telah penulis dapatkan dan ketahui termasuk sebagai suatu pengalaman penting dalam menjalankan tugas sebagai mahasiswa dan pada akhirnya dapat sebagai contoh pengetahuan untuk penulis setelah terjun dimasyarakat dan dunia kerja.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan karya tulis ilmiah ini tidak akan dapat terwujud tanpa adanya bantuan bimbingan dan arahan dari berbagai pihak yang selama ini telah memberikan kemudahan kepada penulis. Serta yang telah memberikan semangat baik secara moral, materil dan spiritual sehingga karya tulis ilmiah ini dapat selesai tepat pada waktunya.

Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta.
2. Prof. dr. Marsetyawan HNE S. M.Sc., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta.
3. Ibu Reny Pratiwi, S.Si., M.Si., Ph.D., selaku Ketua Program studi D3 Analis Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta dan juga selaku pembimbing yang telah tulus dan ikhlas membimbing, mengarahkan, memberi masukan dan tambahan ilmu serta solusi dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
4. Bapak dan ibu dewan penguji yang telah memberikan arahan dan perbaikan demi kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah.
5. Keluarga tersayang ibu sumi lestari selaku orang tua dan adikku Roma, serta suamiku tercinta Abdullah Fauzan .
6. Ibu Bernadet Agustin Hermin, S.Tr.Kes., Direktur Laborat Rahanu yang telah memberikan kesempatan dan dukungannya.
7. Karyawan dan staf klinik dr. Sri Widatik yang telah bekerjasama dan membantu dalam kelancaran karya tulis ini.
8. Semua teman dan saudara yang telah memberi bantuan dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas Karya Tulis Ilmiah.

Penulis sadar masih banyak kekurangan dalam pembuatan karya tulis ilmiah ini, untuk itu penulis mengharapkan kritik serta saran yang membangun guna memperbaiki kekurangan dan karya tulis ilmiah ini dimasa yang akan datang.

Surakarta, Juli 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR SINGKATAN	xi
INTISARI	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	2
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Masalah	2
1.4 Manfaat Penelitian	2
1.4.1 Manfaat Teoritis	2
1.4.2 Manfaat Praktis	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Landasan Teori	4
2.1.1 Gula Darah	4
2.1.2 Diabetes Melitus	5
2.1.3 Pemeriksaan Diabetes Melitus	9
2.1.4 PROLANIS	11
2.2 Diagram Alur Penelitian	12
BAB III METODE PENELITIAN	13
3.1 Rancangan Penelitian	13
3.2 Lokasi dan Waktu	13
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	13
3.4 Definisi Operasional	13
3.5 Pemeriksaan Gula Darah	14
3.6 Cara Pengumpulan Data	14
3.6.1 Tahapan Pengumpulan Data	14
3.7 Analisa Data	15

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	16
4.1 Analisis Deskriptif	16
4.2 Identitas Responden	16
4.3 Hasil Analisis Data	17
BAB V PENUTUP	22
5.1 Kesimpulan	22
5.2 Keterbatasan Penelitian	22
5.3 Saran	23
DAFTAR PUSTAKA	24
LAMPIRAN DATA	27
LAMPIRAN KOMISI ETIK	29
LAMPIRAN PERMOHONAN DATA	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Diagram Alur Penelitian.....	12
Gambar VI.1 Grafik Pasien PROLANIS.....	18
Gambar IV.2 Chart Pasien PROLANIS.....	20

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Perbedaan DM tipe 1 dan 2.....	7
Tabel II.2 Faktor Risiko Diabetes.....	8
Tabel II.3 Intepretasi Hasil Pemeriksaan Gula Darah Puasa.....	10
Tabel IV.1 Data Identitas Responden Berdasarkan Usia.....	16
Tabel IV.2 Data Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	17
Tabel IV.3 Hasil Mean dan Median Data Pasien PROLANIS Klinik Pratama.....	18

DAFTAR LAMPIRAN

Data Penelitian Pasien PROLANIS Klinik Pratama.....	27
Surat Komisi Etik Penelitian Kesehatan.....	29
Surat Permohonan Data Pasien PROLANIS Klinik Pratama.....	30

DAFTAR SINGKATAN

ADA	: <i>American Diabetes Asosiation</i>
BPJS	: Badan Pelayanan Jaminan Sosial
DM	: Diabetes Melitus
FKTP	: Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama
GDP	: Gula darah Puasa
HbA 1 C	: <i>Hemoglobin Adult 1 C</i>
IDF	: <i>Internasional Diabetes Federation</i>
IDDM	: <i>Insulin Dependent Diabetes Melitus</i>
JKN	: Jaminan Kesehatan Nasional
KIS	: Kartu Indonesia Sehat
NIDDM	: <i>Non Insulin Dependent Diabetes Melitus</i>
PROLANIS	: Program Pelayanan Penyakit Kronis
PTM	: Penyakit Tidak Menular
WHO	: <i>World Health Organizetion</i>

INTISARI

Kurnia,F.I.,2022.*Profil Gula Darah Puasa Pasien Diabetes Melitus PROLANIS Dari Klinik Pratama Di Sukoharjo Tahun 2021*.Program Studi D3 Analisis Kesehatan,Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi

Menurut prediksi dari *International Diabetes Federation* (IDF) bahwa angka pengidap diabetes melitus akan mencapai 578 juta di tahun 2030. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil gula darah puasa pada peserta PROLANIS dari klinik pratama di Sukoharjo tahun 2022.

Penelitian ini bersifat analisis *deskriptif kuantitatif*,dimana data hasil kadar gula darah puasa pasien peserta PROLANIS yang didapat dikumpulkan dengan jumlah responden sebanyak 40 pasien. Dilaksanakan yang bertempat di Klinik Pratama di Sukoharjo

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PROLANIS telah berhasil dilakukan dan pasien juga mengalami penurunan tingkat kadar gula darah puasa. Dalam penelitian ini tidak terlepas dengan keterbatasan, dimana penelitian ini hanya menggunakan data yang diambil dari klinik saja sehingga data yang diperoleh kurang lengkap.

Kata kunci: Diabetes melitus, PROLANIS, Kadar gula darah.

ABSTRACT

Kurnia, F.I., 2022. Profile of Fasting Blood Sugar Patients with Diabetes Mellitus PROLANIS from the Primary Clinic in Sukoharjo in 2021. Health Analyst D3 Study Program, Faculty of Health Sciences, University of Setia Budi

According to predictions from the International Diabetes Federation (IDF), the number of people with diabetes mellitus will reach 578 million in 2030. This study aims to determine the fasting blood sugar profile of PROLANIS participants from a Pratama clinic in Sukoharjo in 2022.

This study is a quantitative descriptive analysis, where the data obtained from fasting blood sugar levels of PROLANIS participants were collected with a total of 40 patients. It was held at the Pratama Clinic, by Pratama at Sukoharjo.

The results showed that PROLANIS was successfully performed and the patient also experienced a decrease in fasting blood sugar levels. In this study, it is inseparable from limitations. This study only uses data taken from the clinic, so the data obtained is incomplete.

Keyword: *Diabetes mellitus, PROLANIS, blood sugar levels.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penyakit diabetes melitus menjadi penyebab utama penyakit jantung, gagal ginjal dan kebutaan. Penyakit tidak menular (PTM) menurut WHO, telah menyumbang 71% penyebab kematian di dunia setiap tahunnya. Kemudian lebih dari 80% akibat dari PTM penyebabnya adalah penyakit kardiovaskuler, diabetes melitus, kanker, serta diikuti penyakit pernapasan. Diabetes juga dapat menyebabkan kematian premature di seluruh dunia. Menurut organisasi *Internasional Diabetes Federation* (IDF) dapat memperkirakan sekitar 463 juta orang pada usia 20 – 79 Tahun di dunia menderita diabetes pada tahun 2019 atau setara dengan angka prevalensi sebesar 9.3 % dari keseluruhan jumlah penduduk pada usia yang sama. *Internasional Diabetes Federation* juga memperkirakan berdasarkan jenis kelamin yaitu untuk laki-laki sebesar 9.65 % dan pada perempuan sebesar 9 %. Prevalensi diabetes ini kemungkinan bisa meningkat pada penduduk menjadi 19.9 % atau 111.2 juta orang pada usia 65 – 79 tahun. Angka ini dapat diprediksi meningkat mencapai 578 juta ditahun 2030 dan 700 juta ditahun 2045 dikarenakan penambahan usia disetiap tahunnya (Rudy *et all*, 2014).

Program Jaminan Kesehatan Nasional Kartu Indonesia di singkat JKN- KIS, mengupayakan menjaga kesehatan bagi para peserta sehat dan peserta yang sakit tidak bertambah parah melalui program promotif dan preventif. Salah satu program promotif dan preventif yang sudah dikembangkan BPJS Kesehatan bekerjasama dengan FKTP adalah PROLANIS, khususnya untuk peserta penyandang Diabetes Militus (DM) tipe II dan Hipertensi (BPJS Kesehatan, 2014).

Sistem layanan Kesehatan tersebut memiliki Program Pelayanan Penyakit Kronis (PROLANIS), pendekatan proaktif yang dilaksanakan secara terintegrasi yang melibatkan peserta, fasilitas kesehatan dan BPJS Kesehatan dalam rangka pemeliharaan kesehatan bagi peserta BPJS Kesehatan yang optimal dengan biaya pelayanan kesehatan yang efektif dan

efisien. Tujuan PROLANIS adalah untuk mendorong peserta penyandang penyakit kronis mencapai kualitas hidup optimal dengan indikator 75% peserta terdaftar berkunjung ke Faskes Tingkat Pertama memiliki hasil “baik” pada pemeriksaan spesifik terhadap penyakit DM Tipe II dan Hipertensi sesuai panduan klinis terkait sehingga dapat mencegah timbulnya komplikasi penyakit (BPJS Kesehatan, 2014).

Terdapat 6 kegiatan di PROLANIS yaitu telemedicine, konsultasi medis, edukasi, home visit, aktifitas klub, dan pemantauan status kesehatan. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, PROLANIS di beberapa daerah efektif dalam menurunkan kadar gula darah puasa pada pasien Diabetes Mellitus (Aryani, 2021).

Metode GOD-PAP sering digunakan dalam pemeriksaan gula darah yang dilakukan di laboratorium karena dianggap akurasi lebih tinggi, sehingga diperoleh hasil yang lebih akurat. Alat yang digunakan untuk pemeriksaan glukosa darah metode ini adalah spektrofotometer. (Subiyono, 2016).

Diabetes Melitus (DM) tipe II merupakan suatu kelompok penyakit metabolik dengan karakteristik hiperglikemia yang terjadi karena resistensi insulin, disertai defisiensi insulin relatif. Pemantauan status metabolik pasien Diabetes Melitus merupakan hal yang penting. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk menentukan pengendalian glukosa darah pada penderita Diabetes Melitus pengukuran kadar gula darah puasa. (Ramadan dan Marissa, 2015)

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana profil gula darah puasa pada peserta PROLANIS di Klinik Pratama pada tahun 2021?

1.3. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui profil gula darah puasa pada peserta PROLANIS di Klinik Pratama pada tahun 2021.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan profil gula darah puasa berdasarkan pengujian yang dilakukan bersama dengan peserta PROLANIS dari Klinik Pratama di Sukoharjo.

1.4.2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman hasil pegujian untuk dilakukan penelitian lebih lanjut sehingga menghasilkan penelitian lebih bermanfaat.

b. Bagi Institusi

Menambah referensi Karya Tulis Ilmiah untuk digunakan sebagai landasan penelitian selanjutnya.

c. Bagi Masyarakat

Memberikan informasi hasil uji tentang pentingnya pemeriksaan gula darah berkala disetiap bulanya dalam kegiatan PROLANIS.